

TINJAUAN KEBUTUHAN TENAGA ALIH MEDIA REKAM MEDIS DI RSIJ CEMPAKA PUTIH JAKARTA

Oleh

Almahshunatul Hanifah¹, Noor Yulia², Laela Indawati³, Deasy Rosmala Dewi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Esa Unggul

Jl. Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

E-mail: ¹almahsh2000@gmail.com

Article History:

Received: 02-02-2023

Revised: 12-03-2023

Accepted: 16-04-2023

Keywords:

Tenaga Alih Media, ABK-Kes

Abstract: Alih media rekam medis merupakan proses pemindahan rekam medis inaktif berbasis kertas ke dalam bentuk file (micro film, file dalam hard disk, file dalam compact disc) dengan tujuan agar lebih efisien. Metode ABK-Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja. Penelitian ini mengenai Tinjauan Kebutuhan Tenaga Alih Media Rekam Medis di RSIJ Cempaka Putih Jakarta menggunakan metode ABK-Kes. Tujuan penelitian menghitung kebutuhan tenaga alih media rekam medis. Penelitian menggunakan metode ABK-Kes. Dengan sampel yang berjumlah 100 berkas rekam medis yang telah dihitung menggunakan rumus slovin. Hasil penelitian Standar Prosedur Operasional (SPO) Alih Media masih mengacu kepada SPO Retensi, karena SPO pada bagian Alih Media belum tersedia. Jam kerja petugas dari pukul 07.30-16.30 WIB atau setara dengan 40 jam/minggu. Sementara hasil perhitungan standar beban kerja petugas yaitu 662.840. Faktor Tugas Penunjang sebesar 2,34% dan Standar Tugas Penunjang sebesar 1,02. Hasil kesimpulan Rekapitulasi SDM Alih Media Rekam Medis yang dibutuhkan berjumlah 6 orang sedangkan saat ini petugas hanya 1 orang. Saran sebaiknya ada penambahan SDM alih media sebanyak 5 orang dengan kriteria minimal lulusan D3 Perekam Medis dan Informasi kesehatan sesuai kompetensinya.

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, rumah dikategorikan dalam rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah Sakit

diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta mempunyai fungsi sosial (Kemenkes RI, 2009).

Rekam medis adalah kumpulan fakta tentang kehidupan seseorang dan riwayat penyakitnya, termasuk keadaan sakit, pengobatan saat ini dan saat lampau yang ditulis oleh para praktisi kesehatan dalam upaya mereka memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien (Hatta, 2013).

Rekam Medis Elektronik adalah rekaman/catatan elektronik tentang informasi terkait kesehatan (healthrelated information) seseorang yang yang dibuat, dikumpulkan, dikelola, digunakan dan dirujuk oleh dokter atau tenaga kesehatan yang berhak (authorized) di satu organisasi pelayanan kesehatan (Setyawan, 2017).

Rekam medis aktif adalah rekam medis yang masih digunakan oleh pasien yang berkunjung ke rumah sakit. Sedangkan rekam medis inaktif adalah rekam medis yang tidak akan pernah digunakan lagi karena pasien tidak pernah berkunjung lagi selama 5 tahun ke rumah sakit. Sedangkan rekam medis inaktif adalah rekam medis yang telah mencapai waktu 5 tahun tidak pernah digunakan lagi karena pasien tidak pernah berkunjung berobat kembali ke rumah sakit tersebut (Istikomah et al., 2020).

Alih media rekam medis merupakan proses pemindahan rekam medis inaktif berbasis kertas ke dalam bentuk file (micro film, file dalam hard disk, file dalam compact disc) dengan tujuan agar lebih efisien. Tujuan alih media rekam medis inaktif yaitu menghemat biaya ruang penyimpanan dokumen, meningkatkan pelayanan pasien poli atau UGD, meningkatkan pelayanan pasien poli, meningkatkan keamanan dokumen rekam medis, sebagai bahan pertimbangan dalam akreditasi rumah sakit, mempercepat dan mempermudah pelayanan klaim asuransi, sebagai tahap awal pembiasaan digitalisasi dokumen rekam medis (Widjaja, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi Lailatul Fitri Romadhoni pada tahun 2021 dengan judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Pada Unit Rekam Medis Menggunakan Metode ABK-Kes Di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura” dapat disimpulkan bahwa waktu kerja tersedia dalam 1 tahunnya sebesar 1.255 jam/tahun dan 75.300 menit/tahun.

Kemudian penetapan komponen beban kerja yang ada terdiri dari 10 tugas pokok dan 2 tugas penunjang. Dari hasil perhitungan mendapatkan Standar Beban Kerja (SBK) dari 8 komponen yaitu 18.825-75.300 menit/dokumen, sementara untuk Standar Tugas Penunjang (STP) mendapatkan hasil 1,1%. Saat ini jumlah petugas sebanyak 9 petugas. Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) rekam medis telah terpenuhi akan tetapi beberapa dari petugas rekam medis belum memenuhi kualifikasi sesuai pertauran yang berlaku (Romadhoni, 2021).

Dari hasil penelitian dan observasi yang dilakukan oleh Amelia Rizky pada tahun 2018 dengan judul “Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut ABK-Kes Pada Unit Kerja Rekam Medis Di Rumah Sakit Queen Latifa” dalam satu minggu melaksanakan 6 hari kerja. Jam kerja petugas pagi dimulai pada pukul 07.00-14.00 wib, siang 14.00-21.00 wib, dan untuk malam 21.00-07.00 wib, libur di hari minggu dan libur nasional. Rumah Sakit ini sudah menggunakan SPO dan uraian tugas petugas rekam medis sudah sesuai SPO. Dari perhitungan, Standar Beban Kerja petugas rekam medis 487.200 menit/dokumen. Dari

hasil perhitungan Standar Tugas Penunjang yaitu FTP sebesar 3.5% dan STP sebesar 1.04%. Perhitungan kebutuhan SDM bagian rekam medis petugas sebanyak 11 orang dan sementara jumlah petugas saat ini berjumlah 9 orang sehingga masih membutuhkan tambahan (Rizky, 2018)

Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih adalah rumah sakit tipe B yang berlokasi di Jl. Cemp. Putih Tengah I No.1, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510 dengan kapasitas tempat tidur 249. Rumah Sakit ini memiliki 5 fasilitas pelayanan, diantaranya fasilitas rawat jalan, yang terdiri dari 43 poliklinik dan 1 Rehabilitasi Medik, Instalasi Rawat Inap, Layanan 24 jam, Layanan Khusus (MCU dan ODC), dan Medical Cek Up. Pada bulan Januari tahun 2022 jumlah kunjungan pasien rawat jalan adalah 18.096 orang, sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat inap adalah 1.191 orang. Rata-rata pasien rawat inap perhari nya pada bulan Januari adalah 39 pasien dan rata-rata pasien rawat jalan berjumlah 624 pasien perharinya.

Berdasarkan hasil observasi awal pada ruang filling, penyimpanan rekam medis menggunakan penyimpanan rekam medis elektronik. Pada ruang filling terdapat rekam medis aktif dan rekam medis inaktif. Pada rekam medis aktif data akan dimasukkan kedalam sistem SIM-RS. Dan untuk rekam medis inaktif akan melalui proses pemilahan untuk rekam medis bernilai guna dan rekam medis tidak bernilai guna, kemudian dilakukan pertelaan, dan di alih media kan menjadi bentuk soft file. Diketahui jumlah sumber daya manusia bagian alih media unit rekam medis hanya 1 orang dengan jam kerja perminggu adalah 5 hari kerja dengan jam kerja dimulai pada pukul 07.30 pagi-16.30 sore dengan waktu istirahat pada jam 12.00-13.00 siang.

Dari hasil wawancara dengan petugas alih media di unit rekam medis, penulis mendapatkan informasi bahwa beban kerja yang ada tidak sesuai dengan jumlah tenaga yang tersedia, dimana petugas mempunyai 5 tugas pokok dan 2 tugas penunjang. Sedangkan mereka tidak diperbolehkan menambah waktu kerja, apabila pekerjaan tidak terselesaikan maka dikerjakan di luar jam kerja dengan mengganti hari libur kemudian. Hal ini mnimbulkan rekam medis inaktif menjadi menumpuk dan proses pemusnahan menjadi tertunda karena belum semua dipilah.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui kebutuhan tenaga alih media rekam medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih dengan menggunakan metode Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK-Kes).

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di unit filling bagian alih media di RSII Cempaka Putih yang beralamat di Jl. Cemp. Putih Tengah I No.1, RT 11/ RW 05, Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510 dengan type B pendidikan dan dilaksanakan pada bulan Januari 2022 – Agustus 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *random sampling* dengan menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara kepada kepala rekam medis dan staff alih media, kemudian data yang telah dikumpulkan akan diolah dan selanjutnya akan dihitung berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode ABK-Kes (Analisis Beban Kerja Kesehatan). Teknik

Analisis Data menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hari Kerja (A)

Hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih diketahui bahwa hari kerja petugas Alih Media Rekam Medis adalah 5 hari yaitu Senin – Jumat dengan jam kerja 07.30-16.30.

2. Cuti Pegawai (B)

Hasil wawancara kepada petugas Alih Media Rekam Medis dapat diketahui bahwa cuti pegawai selama satu tahun yaitu 12 hari.

3. Libur Nasional (C)

Hari libur nasional di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yaitu berpatokan pada peraturan pemerintah yaitu mengenai hari libur nasional dan cuti bersama, untuk libur nasional 18 hari libur nasional, yang diantaranya 6 hari libur nasional berketepatan pada hari Sabtu dan Minggu dan 12 hari lainnya berketepatan pada hari kerja.

4. Pelatihan dan Pendidikan (D)

Pelatihan dan pendidikan untuk petugas Alih Media Rekam Medis di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih yaitu dilakukan 3 hari/tahun.

5. Ketidakhadiran Kerja Absen (E)

Ketidakhadiran kerja absen di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih dengan alasan izin dan sakit diperbolehkan dengan catatan izin untuk kepetingan tertentu, untuk keterangan sakit harus dengan surat dokter. Dan untuk tanpa keterangan tidak diperbolehkan.

6. Waktu Kerja (F)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih untuk waktu kerja pegawai sebagai berikut:

Tabel 1 Waktu Kerja

Hari	Jam	Total Jam
Senin – Jumat	07.30 – 16.30	9
Waktu Istirahat	12.00 – 13.00	1
Sabtu & Minggu	libur	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa waktu kerja petugas alih media rekam medis di RSII Cempaka Putih adalah 5 hari kerja yaitu di hari senin hingga jumat dengan jam kerja 9 jam dimulai dari jam 07.30 hingga 16.30, untuk waktu istirahat adalah 1 jam dimulai dari jam 12.00 hingga 13.00 siang. Untuk di hari Sabtu dan Minggu adalah hari libur. Dimana petugas tidak diizinkan untuk masuk kerja atau lembur.

Kode	Faktor	Rumus	Jumlah
A	Hari Kerja	52 minggu x 5 hari = 260 hari/tahun	260 hari/tahun
B	Cuti Pegawai	Ketetapan Rumah Sakit	12 hari/tahun
C	Libur Nasional	Berdasarkan Kalender	18 hari/tahun
D	Pelatihan dan Pendidikan	Ketetapan Rumah Sakit	3 hari/tahun
E	Ketidakhadiran Absen Kerja	Ketetapan Rumah Sakit	-
F	Waktu Kerja Minggu	1 Senin-Jumat : 07.30-16.30 = 9 jam Waktu Istirahat : 12.00-13.00 = 1 jam Total Waktu Kerja : 9 jam - 1 jam = 8 jam (5 hari x 8 jam = 40 jam/minggu)	40 jam/minggu
G	Jam Kerja Efektif (JME)	75% x 40 jam = 30 jam/minggu	30 jam/minggu
H	Waktu Kerja 1 Hari	30 : 5 hari = 6 jam/hari	6 jam/minggu
I	Waktu Kerja Tersedia (Hari)	260 - (12+18+3+0) = 227 hari/tahun	227 hari/tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (Jam)	260 - (12+18+3+0) x 6 = 1.362 jam/tahun	1.362 jam/tahun
	Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan dalam menit	1.362 x 60 = 81.720 menit/tahun	

Gambar 1 Komponen Perhitungan Waktu Kerja

Berdasarkan hasil observasi dan perhitungan tabel diatas, peneliti mendapatkan jumlah hari kerja yaitu 260 hari/tahun, cuti pegawai yaitu 12 hari/tahun, libur nasional yaitu 18 hari/tahun, pelatihan dan pendidikan yaitu 3 hari/tahun, ketidakhadiran absen kerja, waktu kerja dalam 1 minggu yaitu 40 jam/minggu, jam kerja efektif yaitu 6 jam/hari, waktu kerja dalam satu hari yaitu 227 hari/tahun, dan waktu kerja tersedia yaitu 1.362 jam/tahun. Data tersebut akan digunakan untuk menghitung komponen bban kerja dan menghitung jumlah SDM di RSIJ Cempaka Putih.

No.	Jenis Tugas	Jenis Kegiatan	Komponen Beban Kerja (Kegiatan)	Norma Waktu (menit)
1.	Tugas Pokok	Alih Media Rekam Medis	Melakukan penonaktifan Rekam Medis yang lebih dari 5 tahun	0,5 menit/RM
		Pemilahan	Melakukan pemilahan rekam medis yang akan di alih media kan	0,9 menit/RM
		Melakukan Pertelaan	Mendata hal-hal yang penting yang perlu di simpan	0,5 menit/RM
		Scan	Melakukan alih media rekam medis	0,5 menit/RM
		Entry Data	Melakukan upload ke dalam system SIM-RS	1 menit/RM
2.	Tugas Penunjang	Internal	Rapat	480 Menit /Tahun
		Eksternal	Pelatihan/Pendidikan	1.440 Menit /Tahun

Gambar 2 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa dari 1 petugas di unit alih media rekam medis RSIJ Cempaka Putih memiliki 5 tugas pokok dan 2 tugas penunjang. Tugas pokok dan norma waktu tersebut dihitung berdasarkan hasil observasi dan wawancara selama di rumah sakit.

No.	Jenis Tugas	Jenis Kegiatan	Komponen Beban Kerja (Kegiatan)	Norma Waktu	WKT (menit)	SBK (WKT/Norma Waktu)
1.	Tugas Pokok	Alih Media Rekam Medis	Melakukan penonaktifan Rekam Medis yang lebih dari 5 tahun	0,5 menit/RM	81.720	$81.720 : 0,5 = 163.440$
		Pemilahan	Melakukan pemilahan rekam medis yang akan di alih media kan	0,9 menit/RM	81.720	$81.720 : 0,9 = 90.800$
		Melakukan Pertelaan	Mendata hal-hal yang penting yang perlu di simpan	0,5 menit/RM	81.720	$81.720 : 0,5 = 163.440$
		Scan	Melakukan alih media rekam medis	0,5 menit/RM	81.720	$81.720 : 0,5 = 163.440$
		Entry Data	Melakukan upload ke dalam system SIM-RS	1 menit/RM	81.720	$81.720 : 1 = 81.720$
		Total		3,4 menit/RM	81.720	662.840

Gambar 3 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK) di RSIJ Cempaka Putih

Berdasarkan tabel diatas, setelah mendapatkan Norma Waktu dan Waktu Kerja Tersedia (WKT) maka dihitunglah Standar Beban Kerja (SBK) dengan rumus Waktu Kerja Tersedia (WKT) / Norma Waktu kemudian di dapatlah hasil untuk Standar Beban Kerja (SBK) dari ke 5 tugas pokok diatas.

No.	Jenis Tugas	Jenis Kegiatan	Rata-Rata Waktu	Waktu Kegiatan	WKT (menit/th)	FTP %
1.	Tugas Penunjang	Rapat	480 Menit/Tahun	480	81.720	0,58
		Pelatihan dan Pendidikan	1.440 Menit/Tahun	1.440	81.720	1,76
		Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %				2,34
		Standar Tugas Penunjang (STP) = $(1/(1-FTP/100))$				1,02

Gambar 4 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) di RSIJ Cempaka Putih Jakarta

Tugas penunjang adalah tugas yang bersifat meringankan pekerjaan setiap petugas atas kelancarannya tugas pokok dan tugas penunjang disuatu institusi agar mendapatkan hasil lebih baik. Untuk mendapatkan hasil Faktor Tugas Penunjang dan Standar Tugas Penunjang maka dihitunglah dengan cara:

a. Waktu Kegiatan

Rapat diadakan setiap 1 bulan sekali

1 bulan ditetapkan rapat selama 40 menit (Ketetapan Rumah Sakit)

1 tahun = 12 bulan

12 bulan x 40 menit = 480 menit/tahun

Pelatihan dan pendidikan ditetapkan oleh rumah sakit 3 hari/tahun

1 hari = 8 jam kerja

3 hari x 8 jam = 24 jam/tahun

24 jam x 60 menit = 1.140 menit/tahun

b. Faktor Tugas Penunjang (FTP)

$$\begin{aligned}\text{Rapat} &= \text{Waktu Kegiatan} / \text{WKT} \times 100\% \\ &= 480 / 81.720 \times 100\% \\ &= 0,58\%\end{aligned}$$

Pelatihan dan Pendidikan

$$\begin{aligned}&= \text{Waktu Kegiatan} / \text{WKT} \times 100\% \\ &= 1.140 / 81.720 \times 100\% \\ &= 1,76\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Total FTP} &= 0,58\% + 1,76\% \\ &= 2,34\%\end{aligned}$$

c. Standar Tugas Penunjang (STP)

$$\begin{aligned}&= (1/(1-\text{FTP}/100)) \\ &= (1/(1-2,34/100)) \\ &= 1,02\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas didapatkan waktu kegiatan rapat adalah 480 menit dalam satu tahun dengan faktor tugas penunjang sebesar 0,58%, untuk pelatihan dan pendidikan adalah 1.440 menit dalam satu tahun dengan faktor tugas penunjang sebesar 1,76 % dan total faktor tugas penunjang yang diperoleh sebesar 2,34% Setelah mendapatkan hasil faktor tugas penunjang kemudian dihitung Standar Tugas Penunjang dengan hasil akhir sebesar 1,02.

Komponen Beban Kerja / Kegiatan	Capaian 1 Tahun	SBK	Kebutuhan SDM (Capaian Tahun/SBK x STP)
Melakukan penonaktifan Rekam Media yang lebih dari 5 tahun	128.000	163.440	$128.000/163.440 \times 1,02$ $= 0,79$
Melakukan pemindahan rekam media yang akan di alih media kan	128.000	90.800	$128.000/90.800 \times 1,02$ $= 1,43$
Melakukan Pelayanan Melakukan Pelayanan	128.000	163.440	$128.000/163.440 \times 1,02$ $= 0,79$
Melakukan alih media rekam media	128.000	163.440	$128.000/163.440 \times 1,02$ $= 0,79$
Melakukan upload ke dalam system SDM-RS	128.000	81.720	$128.000/81.720 \times 1,02$ $= 1,59$
Total		662.840	3,39

Gambar 5 Menghitung Kebutuhan SDM di Bagian Alih Media Unit Rekam Medis di RSIJ Cempaka Putih Jakarta

Berdasarkan tabel diatas, untuk mendapatkan total kebutuhan SDMK maka dihitunglah dengan cara:

$$\begin{aligned} \text{JKT} &= \text{Jumlah Keseluruhan Kebutuhan SDMK} \\ &= 0,79 + 1,43 + 0,79 + 0,79 + 1,5 \\ &= 5,39 \end{aligned}$$

STP (Standar Tugas Penunjang) = 1,02

Total kebutuhan SDMK Petugas Alih Media Rekam Medis di RSIJ Cempaka Putih, yaitu:

$$\begin{aligned} &= (\text{JKT} \times \text{STP}) \\ &= 5,39 \times 1,02 = 5,49 \end{aligned}$$

dibulatkan menjadi 6

Berdasarkan hasil perhitungan diatas didapatkan hasil jumlah kebutuhan tenaga atau JKT adalah 5,39 dan standar tugas penunjang atau STP yaitu 1,02 yang kemudian digunakan untuk menghitung total kebutuhan SDMK sesuai dengan rumus dan didapatkan hasil akhir berjumlah 6 orang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja didapatkan hasil bahwa tenaga Alih Media Rekam Medis di RSIJ Cempaka Putih masih kurang. Saat ini, di RSIJ Cempaka Putih hanya memiliki 1 petugas Alih Media Rekam Medis saja. Sedangkan berdasarkan hasil perhitungan beban kerja seharusnya RSIJ Cempaka Putih memiliki 6 petugas Alih Media Rekam Medis. Hal ini menyebabkan beban kerja petugas Alih Media Rekam Medis saat ini menjadi Over capacity, dan menyebabkan petugas tersebut terkadang kewalahan ketika mengerjakan semua tugas nya sendirian.

Hasil dari penelitian serta wawancara kepada petugas alih media rekam medis di RSIJ Cempaka Putih mempunyai 5 tugas pokok serta 2 tugas penunjang. Dikarenakan petugas alih media hanya berjumlah 1 orang, maka beban kerja yang dilakukan petugas sangat berat atau tidak sesuai dengan jumlah SDM yang tersedia. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan jam kerja petugas alih media rekam medis di RSIJ Cempaka Putih yaitu dari pukul 07.30-16.30 WIB atau setara dengan 40 jam/minggu. Hasil dari perhitungan jumlah standar beban kerja petugas alih media rekam medis di RSIJ Cempaka Putih yaitu 662.840. Dari hasil perhitungan standar tugas penunjang petugas alih media rekam medis di RSIJ Cempaka Putih yaitu FTP sebesar 2,34% dan STP sebesar 1,02.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis beban kerja dan hasil rekapitulasi SDMK didapatkan hasil bahwa tenaga Alih Media Rekam Medis di RSIJ Cempaka Putih masih kurang. Total SDMK alih media rekam medis di RSIJ Cempaka Putih yang didapatkan dari hasil perhitungan langkah ke enam sebesar 6 orang SDM, untuk saat ini jumlah SDM yang terdapat di RSIJ Cempaka Putih adalah 1 orang petugas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan komponen beban kerja terdapat 5 komponen yang meliputi melakukan penonaktifan rekam medis yang lebih dari 5 tahun, melakukan pemilahan rekam medis yang akan di alih media kan, melakukan pertelaan, melakukan alih media rekam medis, melakukan upload ke dalam sistem SIM-RS yang dilakukan petugas

dengan norma waktu 0,5 menit – 1,5 menit. Hasil kesimpulan Rekapitulasi SDMK Alih Media Rekam Medis yang dibutuhkan berjumlah 6 orang sedangkan saat ini petugas hanya 1 orang. Saran sebaiknya ada penambahan SDM alih media sebanyak 5 orang dengan kriteria minimal lulusan D3 Perekam Medis dan Informasi kesehatan sesuai kompetensinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hatta, G. (2013). Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. In *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*.
- [2] Istikomah, F. A., Nuraini, N., Erawantini, F., & Ardianto, E. T. (2020). Analisis Prioritas Penyebab Belum Terlaksananya Retensi dan Pemusnahan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di RS Mitra Medika Bondowoso Tahun 2019. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(4), 381–392. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i4.2212>
- [3] Kemenkes RI. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 5, Issue August, pp. 12–42).
- [4] Rizky, A. (2018). Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Menurut ABK-Kes Pada Unit Kerja Rekam Medis di Rumah Sakit Quen Latifa Tahun 2018. *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11.
- [5] Romadhoni, F. (2021). *Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Pada Unit Rekam Medis Menggunakan Metode ABK Kes di Rumah Sakit Umum Anna Medika Madura*. 50.
- [6] Setyawan, D. A. (2017). *Rekam Medis Elektronik (RME)*. 2–28.
- [7] Widjaja, L. (2020). *Pemilahan dan Penilaian Rekam Medis Inaktif* (Vol. 2).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN